

**KEBERHASILAN BIMBINGAN KARIER**

**DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**



**Oleh :**

**Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I**

**NIM: 17200010092**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Art (M.A)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan dan Koseling Islam

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I**  
NIM : 17200010092  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



**Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I**

NIM: 17200010092

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I**  
NIM : 17200010092  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menvatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



**Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I**

NIM: 17200010092



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-150/Un.02/DPPs/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : **KEBERHASILAN BIMBINGAN KARIER DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SINTA RAHMATIL FADHILAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17200010092  
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Pengaji I

a.n.

Dr. Roma Linnuha, S.S.,M.Hum.  
NIP. 19740904 200604 1 002

Pengaji II

Ro'fah, M.A., Ph.D.  
NIP. 19721124 200112 2 002

Pengaji III

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.  
NIP. 19681208 200003 1 001

Yogyakarta, 27 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana

DIREKTUR



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 195711207 199503 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu' alaikum Wr.Wb.*

Disampaikan dengan hormat, Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

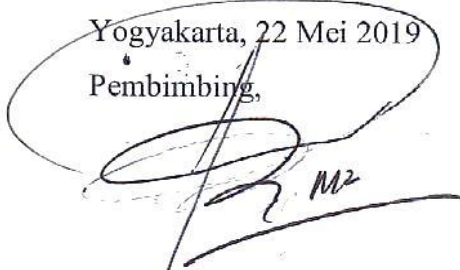
### **KEBERHASILAN BIMBINGAN KARIER DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : **Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I**  
NIM : 17200010092  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A).

*Wassalamu' alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2019  
Pembimbing,  
  
Ro'fan, BSW., M.A., Ph.D

## ABSTRAK

**Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I (17200010092) :** Keberhasilan Bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Tesis, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Persoalan *school leavers* bagi siswa SMA yang masih remaja merupakan permasalahan fundamental yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling di SMA. jika dilihat dari KKNi maka siswa SMA merupakan program pendidikan berbasis keilmuan yang persoalan *school leavers*nya adalah terkait melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu S1, S2, dan seterusnya. Namun, persoalan tersebut mampu dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Yogyakarta, hal tersebut dapat dilihat dari persentase kelulusan siswa di perguruan tinggi, SMA Negeri 3 Yogyakarta berada pada persentase peringkat pertama pada tiap tahunnya. Hal tersebut yang melatar belakangi hadirnya tesis ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan kemudian mendeskripsikan tentang keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini adalah *trait and factor theory*. Metode penelitian dalam tesis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu untuk menghasilkan data deskriptif. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 3 Yogyakarta, dikarenakan keberhasilan program bimbingan karier melalui layanan KONSIS yang ada di SMA tersebut. Subyek dalam penelitian ini adalah 7 (tujuh) orang, teknik yang digunakan dalam pemilihan subyek adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan observasi tidak terstruktur, wawancara terbuka, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan 3 (tiga) proses, yaitu reduksi, display, dan verifikasi. Kemudian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS dikarenakan layanan tersebut layanan khusus untuk studi lanjut siswa. Perencanaan dan persiapan diperlukan dalam layanan KONSIS. Persiapan secara umum dilaksanakan pada tiap bulannya, kemudian kelas X (sepuluh) persiapannya adalah peminatan berdasarkan hasil psikotes, kemudian stadium general pada kelas XI (sebelas). Kemudian pada tahap perencanaan juga melakukan *workshop* bersama team KONSIS. Kemudian *workshop* bersama orang tua dan siswa. Pada kelas XII (dua belas) dilaksanakanlah layanan KONSIS pada bulan Januari, melalui 3 tahapan, yaitu pra KONSIS, kemudian dilakukan layanan KONSIS kelompok, dan terakhir layanan KONSIS individu. Setelah layanan KONSIS siswa mampu memutuskan pilihan program studi sesuai kemauan dan kemampuannya.

**Kata Kunci:** Bimbingan karier, layanan konsultasi siswa.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil'alamin*, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah menjadi suri tauladan serta membebaskan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang terang benderang dengan taburan cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran. Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Keberhasilan Bimbingan Karier Melalui Layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta”**

Penulis menyadari bahwa, tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Bantuan tersebut berupa dukungan, baik yang bersifat materil maupun moril. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis ucapkan terimakasih kepada Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemudian, ucapan terima kasih kepada Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, Ibu Rof'ah, BSW., M.A., Ph.D dan Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum sebagai ketua dan sekretaris prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimah kasih kepada seluruh dosen pascasarjana yang memberikan curahan ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada semua karyawan TU, akademik, Pusat pengembangan bahasa, perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya karyawan yang ada di Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan.

Sekali lagi saya ucapkan terima kasih, kepada Ibu Rof'ah, BSW., M.A., Ph.D, tidak hanya sebagai ketua program studi saya akan tetapi juga sebagai

pembimbing tesis, yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, pengalaman dan ilmu yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis. Terimakasih atas kesabaran serta ketulusan dalam membimbing penulis sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga kepada Dr. Roma Ulinuha, S.S., M.Hum selaku ketua sidang, dan kepada Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W selaku penguji tesis yang telah memberikan banyak masukan yang sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam proses perbaikan tesis ini.

Terima kasih kepada seluruh informan di SMA Negeri 3 Yogyakarta, yang telah memberikan pengalaman, ilmu serta kontribusi yang luar biasa dalam penyelesaian tesis ini. Kemudian juga ucapan terimakasih kepada sahabat Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, program *Interdisciplinary Islamic Studies*, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini. Pahit manis telah kita lalui kurang lebih dua tahun, semoga silaturahmi kita tetap terjaga. Semoga konsentrasi ini semakin berkembang kedepannya serta melahirkan para magister-magister yang berkualitas dan bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang tersayang dan tercinta ayah Agus dan Mak Yus, adik-adikku tercinta Witri, Dini, dan Naya yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan. Doa merekalah yang telah meringankan langkah saya dalam menyelesaikan kuliah S2 di Yogyakarta. Terima kasih juga atas doa dan bantuan-bantuan dari keluarga besar, ayek, pak wo, mak wo, ayah, amak, apak, ante, uda, uni, adiak yang telah diberikan kepada saya, baik secara moril dan materil, sehingga dapat memperoleh gelar M.A. Semoga mereka selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam kehidupan.

Terima kasih sahabat seperjuangan, semakan, dan sepenanggungan, Siti Aminah, S.Kom.I. sahabat sekamar saya selama di Yogyakarta. Terimakasih untuk keluarga Mina, mak, bapak, Lijah, mak Iki yang juga turut berdoa, mendukung dan membantu kelancaran studi saya. Semoga Allah melapangkan rezeki keluarga mereka. Kepada semua pihak yang terlibat dan ikut berjasa secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas kebaikan kita semua.



Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, baik bersifat teoritis maupun praktis. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

*Jazakumullohu akhsanal jaza'*

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Penulis

**Sinta Rahmatil Fadhilah, S.Kom.I**  
NIM: 17200010092

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya Tesis ini dipersembahkan kepada**  
**Keluarga besar (ayah, mak, adik-adik, adik ipar, apak, ante, uda, uni, sanak**  
**kasadonyo)**

**Guru-Guru yang telah memberikan ilmu dan seluruh guru - guru tanpa pamrih**  
**Yang membimbing serta mengarahkan agar**  
**Menjadi pribadi yang berilmu dan berakhlak**

**Almamater tercinta Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies***  
**Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.**

MOTTO

*Life is never flat*

**“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”**

**QS. Ar-Ra’d: 11**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	18
1. Jenis Penelitian .....	18
2. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data .....	20
4. Teknik Analisis Data .....	22
5. Keabsahan Data.....	23
G. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II: KONSEPTULISASI BIMBINGAN KARIER</b>	
A. Bimbingan Karier .....	26
B. Bimbingan Karier di SMA .....	29
C. Tujuan Bimbingan Karier .....	34
D. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier di SMA .....	36
E. Tahap-Tahap Program Bimbingan Karier .....	39
F. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor Sekolah.....	42
G. Bimbingan Karier Melalui Layanan KONSIS.....	45

**BAB III: EKSPLIKASI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA DAN BIMBINGAN KONSELING SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

A. SMA Negeri 3 Yogyakarta .....	53
1. Deskripsi SMA Negeri 3 Yogyakarta .....	54
2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	57
3. Tujuan SMA Negeri 3 Yogyakarta .....	60
4. Kegiatan SMA Negeri 3 Yogyakarta .....	61
5. Data Kelulusan Siswa di Perguruan Tinggi Favorit.....	64
B. BK SMA Negeri 3 Yogyakarta .....	65
1. Uraian Tugas Operasional Bimbingan dan Konseling .....	65
2. Kurikulum Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 3 Yogyakarta.....	71

**BAB IV: IMPLEMENTASI LAYANAN KONSULTASI SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

A. Tahapan-Tahapan Bimbingan Karier Melalui Layanan KONSIS... 82	82
1. Persiapan dan perencanaan KONSIS .....	82
2. Pelaksanaan KONSIS .....	91
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan KONSIS .....	104
1. Faktor Pendukung .....	106
2. Faktor penghambat .....	117
C. Analisis.....	123

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	127
B. Saran .....	130

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Data Kelulusan Siswa di Perguruan Tinggi.....	68
--	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Teratai Merah Logo SMA Negeri 3 Yogyakarta .....	58
<b>Gambar 3.2</b> <i>Form</i> Analisis Kebutuhan Siswa .....	83
<b>Gambar 4.1</b> <i>Form</i> Program Studi Pilihan .....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan rumusan UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Aktivitas yang ada dalam lembaga pendidikan di Indonesia sudah disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut. Seluruh warga di lembaga pendidikan formal maupun informal sudah sepatutnya ikut serta dalam mensukseskan tujuan pendidikan nasional tersebut. Adapun salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di lingkungan sekolah adalah adanya unit bimbingan dan konseling, yang mana sebagai bagian integral dalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental dalam kehidupan, jika ditinjau ulang dari aspek historisnya baik dari awal kejadian manusia maupun pesan pertama dalam risalah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup> Sebagaimana dalam surat Q.S. al-‘Alaq [1] yang memerintahkan untuk belajar (membaca) yakni “*bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Djamaluddin Darwis, *Dinamika Pendidikan Islam*, cet. ke-2 (Semarang: Rasail, 2010), 133.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), 597.



Dengan pendidikan maka manusia akan memiliki kepribadian yang utuh dari segala aspek baik itu spiritual, moral, intelektual, psikologi, personal, dan sosial. Dalam operasionalnya banyak hal yang menunjang proses pendidikan yaitu sumber, landasan, kurikulum, guru, murid, lembaga, dan lain sebagainya. Setiap aspek yang menunjang tersebut memiliki kontribusi masing-masing dalam tercapainya sebuah pendidikan. Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan adalah guru bimbingan dan konseling.

Keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu individu dalam mengenal serta memahami diri individu maupun lingkungan agar mampu mengoptimalkan potensi diri, sehingga dapat menjadikan individu tersebut mandiri dan bertanggung jawab dalam lingkup masyarakat dan berbangsa. Dalam pelayanan bimbingan dan konseling mencakup beberapa bidang, yakni bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Menurut Dewa Ketut Sukardi bimbingan karier adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagiaan. Berkaitan dengan sekolah, bimbingan karier dapat dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu terutama dalam hal perencanaan karier, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan, keahlian, dan informasi karier, serta pemahaman diri siswa.<sup>3</sup>

Perkembangan karier siswa juga disesuaikan dengan tahapan perkembangan siswa, maka dalam hal ini bimbingan karier yang diberikan

---

<sup>3</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 5.

haruslah berlandaskan kepada tugas perkembangan sehingga tidak terbatas pada usia-usia tertentu saja. Pelaksanaan bimbingan karier yang baik dan optimal akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Bimbingan karier lebih menitik beratkan kepada perencanaan kehidupan yang terlebih dahulu haruslah mempertimbangkan potensi-potensi diri yang dimilikinya serta lingkungan sekitar, agar siswa memperoleh dan memiliki pandangan yang cukup luas dari pengaruh terhadap berbagai peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Persoalan perkembangan karier erat kaitannya dengan rentang kehidupan manusia. Rentang usia siswa yang duduk di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah usia 12 (dua belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun. Usia tersebut menurut Erikson dalam Robert L Gibson merupakan usia yang berada pada masa individu mengalami krisis sosial antara identitas dan kebingungan peran.<sup>5</sup> Bagi siswa SMA yang menjadi masalah terberat adalah *school leavers* (mereka yang meninggalkan sekolah setelah menyelesaikan suatu jenjang). Permasalahan *school leavers* adalah tentang “setelah itu apa” dunia kerja yang tidak dikenal atau studi lebih lanjut yang menunggu para siswa.<sup>6</sup> Dalam KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) jenjang SMA merupakan program pendidikan yang berbasis keilmuan, sehingga jenjang karier SMA yang sejalan dengan program pendidikan berbasis keilmuan adalah melanjutkan ke

---

<sup>4</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: CV. Ghalia Indonesia, 1989), 15.

<sup>5</sup>Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 460.

<sup>6</sup>Robert Nathan dan Linda Hill, *Konseling Karier* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 32.

perguruan tinggi (S1, S2, dan S3).<sup>7</sup> Namun, banyak dari siswa SMA masih bingung bila dituntut untuk memilih dan merencanakan karier, seperti kurang mampu untuk menilai dirinya sendiri, kurang mencari informasi mengenai karier yang akan dipilih, kurangnya wawasan tentang karier yang akan dipilih.<sup>8</sup> Hal ini merupakan salah satu tugas guru bimbingan dan konseling pada tingkatan SMA terutama dalam pemantapan pemilihan program studi lanjutan dalam bimbingan karier yang akan diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa-siswi.

Berdasarkan hasil observasi tentang bimbingan karier menunjukkan bahwa ada sekolah yang berhasil dalam bimbingan karier, yaitu bimbingan karier yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Program khusus bidang pengembangan karier di SMA Negeri 3 Yogyakarta bernama “Konsultasi Siswa” atau populer dengan sebutan “KONSIS”. Program tersebut digagas oleh guru bimbingan konseling untuk membantu mengentaskan masalah siswa dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi. Program ini juga sangat didukung oleh seluruh *stakeholder* di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sasaran dari program KONSIS ini adalah siswa kelas XII (dua belas) dan dilaksanakan satu tahun sekali yang melibatkan siswa, orang tua, guru bimbingan konseling, kepala sekolah serta beberapa wali kelas XII (dua belas). Pencapaian program KONSIS dilihat dari skala

---

<sup>7</sup>Das Salirawati, “Kurikulum 2013, KKNI dan Implementasinya”, paper dipresentasikan pada *Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains IX yang diselenggarakan oleh Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Kristen Satya Wacana, di Hotel Le Beringin, Salatiga*, tanggal 21 Juni 2014, 18.

<sup>8</sup>Ines Dian Prahesty dan Olievia Prabandini Mulyana, “Perbedaan Kematangan Karier Siswa Ditinjau Dari Jenis Sekolah,” *Character*, Volume 02 (2013), 1–7.

kelulusan siswa yaitu dari 250 (dua ratus lima puluh) lebih siswa kelas XII, yang tidak lolos dalam seleksi perguruan tinggi berjumlah 10 (sepuluh) siswa (sekitar 2,5% yang tidak lolos).<sup>9</sup>

Cara siswa dalam mencari, mendapatkan, mempertahankan dan melaksanakan jenis karier yang diputuskan juga tergantung kepada bimbingan karier yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Keberadaan guru bimbingan dan konseling dalam ranah pendidikan formal merupakan salah satu penunjang keberhasilan program pendidikan di sekolah. Selain untuk membantu siswa dalam berbagai permasalahan dan berperan dalam proses perkembangan siswa, guru bimbingan konseling juga berperan terhadap proses pemantapan karier siswa.

Berdasarkan kondisi di atas, maka penelitian ini ingin melihat bimbingan karier melalui layanan KONSIS yang dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *pertama* proses pelaksanaan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta, *kedua* faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

---

<sup>9</sup>Sinta Rahmatil Fadhilah dan Umu Nisa Ristiana (Ed.), "Bimbingan dan Konseling Karier di SMA Negeri 3 Yogyakarta dan SMA GAMA Yogyakarta", Paper tugas mata kuliah *Bimbingan dan Konseling Karier* yang dipresentasikan dalam mata kuliah tersebut di *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2017, 3.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah bimbingan karier melalui layanan KONSIS diberikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta ?
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian tentang keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta adalah mengetahui pelaksanaan dan juga faktor pendukung dan faktor penghambat yang menentukan keberhasilan bimbingan karier di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan teori bimbingan karier dan mengembangkan program bimbingan karier guna meningkatkan perkembangan karier siswa khususnya siswa SMA dalam kelanjutan studi di perguruan tinggi.

Secara praktik kegunaan penelitian adalah masukan bagi para pendidik, khususnya guru bimbingan dan konseling mengenai teknik dan pendekatan yang efektif untuk mengembangkan program bimbingan karier yang menunjang karier siswa atau peserta didik dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini menggunakan berbagai macam literatur yang berfungsi sebagai acuan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai, kemudian mengetahui sejauh mana penelitian telah dilakukan terhadap subjek pembahasan, untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang akan peneliti kaji, dan untuk melihat kontribusi penelitian yang akan dilakukan terhadap keilmuan dibidang kajian yang sama.

Penelitian pertama yang akan dijadikan sebagai rujukan kajian pustaka oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Novi Wahyu Hidayati, yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa”.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karier siswa, sehingga siswa mampu merencanakan kariernya secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dengan pemberian layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karier siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan pre-eksperimen.

Artikel jurnal di atas adalah sebuah penelitian pre-eksperimen yang bertujuan ingin melihat pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karier siswa, maka secara eksplisit hal ini berbeda dengan penelitian penulis, penelitian penulis adalah penelitian kualitatif, penelitian penulis adalah ingin melihat keberhasilan bimbingan karier melalui layanan

---

<sup>10</sup>Novi Wahyu Hidayati, “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa,” *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1 (2014), 94–101.

KONSIS. Artikel tersebut hanya melihat satu program yang berpengaruh, sementara penelitian penulis ingin melihat faktor – faktor yang tersirat dalam program bimbingan karier yang disajikan di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian selanjutnya yang peneliti jadikan sebagai rujukan penelitian ini adalah artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Nararya Rahadyan Budiyo. Penelitian yang ditulis oleh Nararya tersebut berjudul “*Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi*”.<sup>11</sup> Tujuan dari tulisan tersebut adalah untuk menghasilkan model layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia interaktif guna meningkatkan wawasan dunia perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah R & D (*research and development*). Subyek penelitian tersebut berjumlah 20 (dua puluh) orang dari kelas XI SMA. Hasil dari penelitian yang ditulis Nararya tersebut menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari layanan konvensional yang sebelumnya diberikan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap pemahaman mengenai dunia perguruan tinggi dengan menggunakan layanan informasi berbasis multimedia interaktif dengan menggunakan aplikasi yang bernama *flash*.

Artikel jurnal di atas adalah penelitian dengan pendekatan *research and development*, hal ini jelas berbeda dengan metode penelitian penulis, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Nararya dengan penelitiannya ingin menghasilkan model layanan informasi studi lanjut berbasis multimedia interaktif guna meningkatkan wawasan dunia perguruan tinggi. Model

---

<sup>11</sup>Nararya Rahadyan Budiyo, “Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi,” *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2 (2016), 1–7.

pengembangan dalam penelitian tersebut diberikan dengan menggunakan media aplikasi yang bernama *flash*.

Penelitian selanjutnya adalah artikel dalam jurnal yang berjudul “*Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut untuk Siswa SMA Kelas XI*”.<sup>12</sup> Latar belakang dari tulisan tersebut adalah berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, yang mana banyak siswa yang kesulitan mendapatkan informasi studi lanjut, sehingga tulisan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, kualitas dan implementasi buku panduan studi lanjut siswa SMA kelas XI (sebelas). Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan model intruksional Fenrich. Aspek–aspek yang dikembangkan diantaranya adalah kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Penelitian tersebut diimplementasikan kepada 10 (sepuluh) orang siswa yang menjadi perwakilan tiap–tiap kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 3 Lamongan. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa buku panduan studi lanjut untuk siswa kelas XI (sebelas) SMA yang telah dikembangkan dan memenuhi empat aspek yang telah disebutkan, yaitu aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

Penelitian di atas jika dilihat berdasarkan metode penelitian maka jelas berbeda dengan penulis, penulis menggunakan penelitian kualitatif sementara penelitian di atas menggunakan penelitian pengembangan. Walaupun sama-sama bertujuan untuk studi lanjut siswa. Akan tetapi hasil dari penelitian jelas berbeda ditambah lagi jika dilihat dari lokasi penelitian. Penelitian di atas

---

<sup>12</sup>Durorin Humairo (Ed.), “Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut Untuk Siswa SMA Kelas XI,” *Jurnal BK UNESA*, Vol. 03, No. 01 (2013), 248–255.



berangkat dari permasalahan bahwa banyak siswa yang kesulitan mendapatkan informasi studi lanjut. Sementara penulis berangkat dari permasalahan bahwa di SMA Negeri 3 Yogyakarta siswa–siswinya hampir rata–rata melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga yang dilihat oleh penulis adalah keberhasilan guru bimbingan konseling dalam program layanan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sementara artikel di atas ingin menghasilkan model berbentuk buku panduan studi lanjut untuk kemudahan informasi siswa.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang ditulis oleh Difa dan Asmadi, penelitian tersebut berjudul “*Pelatihan PLANS untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier*”.<sup>13</sup> Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh siswa–siswa kelas XI (sebelas) dan kelas XII (dua belas) yang masih ragu dalam menentukan pilihan studi lanjut. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Dari latar belakang dan tujuan, penelitian tersebut jelas berbeda dengan penulis, penulis berangkat dari keberhasilan guru bimbingan dan konseling, dan bertujuan ingin melihat keberhasilan bimbingan karier di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Kemudian penelitian tersebut berbeda berdasarkan metode penelitian dengan yang peneliti kaji, penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi, sementara metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 34 (tiga puluh empat) siswa kelas XI (sebelas) dengan skor efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier tergolong sedang.

---

<sup>13</sup>Difa Ardiyanti dan Asmadi Alsa, “Pelatihan PLANS untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier,” *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology*, Vol. 1, No. 1 (2015), 1–17.

Siswa tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu 16 siswa kelompok eksperimen dan 18 siswa kelompok kontrol. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada kelompok eksperimen. Salah satu contoh adalah S.Y dalam penelitian tersebut mantap menetapkan tujuan program studi, yaitu psikologi dan gizi kesehatan.

Penelitian selanjutnya adalah artikel dalam jurnal hisbah yang ditulis oleh Khanifatur Rohmah dan Nailul Falah, judul artikel tersebut adalah "*Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*".<sup>14</sup> Secara eksplisit penelitian ini dan penelitian penulis adalah sama-sama ingin melihat bagaimana bentuk layanan bimbingan karier terhadap studi lanjut siswa. Akan tetapi secara khusus yang dilihat dalam artikel yang ditulis oleh Rohmah adalah bagaimana guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan untuk memotivasi siswa melanjutkan pendidikan, sedangkan penulis untuk melihat keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS, seperti program-program yang ada di SMA Negeri 1 Depok Sleman dengan SMA Negeri 3 Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta pada pemantapan studi siswa diperguruan tinggi dilakukan dengan pemberian infoermasi terkait universitas, jurusan yang ada di universitas, *prospect* kerja, kegiatan-kegiatan di kampus. Berbeda dengan hasil dari penelitian tesis ini bahwa ketika guru memberikan layanan konsultasi

---

<sup>14</sup>Khanifatur Rohmah dan Nailul Falah, "Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta," *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1 (2016), 41-58.

siswa, tidak hanya informasi terkait universitas yang diberikan kepada siswa, akan tetapi harus melewati beberapa tahapan sampai kepada pemilihan yang mantap. Bimbingan karier yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta juga meluluskan siswa di perguruan tinggi dengan standar-standar yang dianalisis dalam layanan konsultasi siswa. SMA Negeri 1 Depok Sleman tidak sampai kepada pemberian layanan KONSIS, yaitu menjodohkan antara data yang dimiliki siswa dengan data yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Data-data tersebut seperti rekapan nilai dari semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima), *passing grade* program studi, dan *passing grade* universitas.

Penelitian selanjutnya yang dijadikan rujukan adalah artikel jurnal yang berjudul “*Pengembangan Model Layanan Informasi Karier Berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karier Siswa SMA*”.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi karier di SMA Negeri Kota Pontianak, kemudian penelitian ini juga ingin menghasilkan model layanan informasi karier berbasis *life skills* dan mengetahui efektivitas model layanan tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam perencanaan karier. Berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin peneliti kaji dengan artikel tersebut secara khusus sudah berbeda, walaupun sama-sama terkait karier, data yang dihasilkan tentu saja juga berbeda, melihat lokasi penelitiannya, karena penelitian tersebut berlokasi di Pontianak dan penulis meneliti di Yogyakarta.

---

<sup>15</sup>Galuh Hartinah, Mungin Eddy Wibowo, dan Imam Tadjri, “Pengembangan Model Layanan Informasi Karier Berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karier Siswa SMA,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 1 (2015), 43–48.

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian *research and development*, mengambil siswa kelas X (sepuluh) SMA Negeri 8 Pontianak dengan menggunakan *sampling purposive*. Metode yang digunakan dalam artikel tersebut berbeda dengan penulis, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sementara Galuh menggunakan *research and development*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model layanan informasi berbasis *life skills* dapat meningkatkan pemahaman karier siswa yang sesuai dengan keterampilan–keterampilan hidup.

Penelitian selanjutnya adalah artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Fadila Fasha yang berjudul “*Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karier Siswa SMA N 3 Makasar*”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengembangkan model layanan informasi karier berbasis media elektronik yang diterima dalam meningkatkan keputusan karier. Model pengembangan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*research and development*), pendekatan penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengembangan model layanan informasi karier berbasis media elektronik (*e-career*) yang *acceptable* (diterima) berdasarkan kegunaan (*utility*), keputusan (*accuracy*) dan kelayakannya (*feasibility*) untuk meningkatkan keputusan karier siswa mendapat skala penilaian tinggi dari para ahli dan respon yang sangat baik dari guru bimbingan konseling juga siswa yaitu dapat diterima dan layak untuk digunakan di SMAN 3 Makasar. Penerapan model layanan informasi karier

berbasis media elektronik (*e-career*) efektif dalam meningkatkan keputusan karier siswa SMAN 3 Makasar.<sup>16</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, secara umum penelitian–penelitian yang peneliti jadikan rujukan memang berkaitan dengan bimbingan karier akan tetapi berbeda dengan kajian yang peneliti tulis, sebagian besar penelitian di atas mengkaji tentang penerapan beberapa program bimbingan karier terhadap karier siswa. Kemudian Fadhila Fasha melakukan penelitian tentang pengembangan layanan bimbingan karier dengan *e-career*. Sedangkan yang peneliti ingin kaji adalah tentang keberhasilan bimbingan karier. Khususnya keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Secara garis besar perbedaan kajian yang terdapat dari beberapa rujukan di atas adalah kajian terdahulu tidak sampai kepada bagaimana bentuk keberhasilan layanan–layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam program studi lanjut siswa.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, peneliti berusaha untuk memberikan kontribusi berbeda dari yang sudah ada. Kontribusi ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Peneliti berusaha untuk memfokuskan penelitian ini mengenai keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS yang diberikan oleh guru bimbingan konseling pada siswa tingkat SMA, khususnya kelas XII (dua belas) dalam mengambil keputusan pilihan program studi di perguruan tinggi yang sesuai dengan kemauan dan

---

<sup>16</sup>Fadila Fashan, Abdullah Sinring, dan Farida Aryani, “Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karier Siswa SMAN 3 Makasar,” *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 1, No. 2 (2015), 170-179.

kemampuan siswa. Hasil penelitian ini akan menjelaskan keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

### **E. Kerangka Teori**

Teori yang dipakai sebagai pisau analisis dalam penelitian ini adalah teori sifat dan faktor (*the trait and factor theory*). Teori sifat dan faktor digunakan untuk melihat keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penulis memilih teori sifat dan faktor dari Parsons dan Williamson tersebut dikarenakan teori tersebut mampu menjelaskan secara terstruktur dan sistematis antara sifat (internal individu) dan faktor (eksternal individu) dalam proses bimbingan karier dengan keberhasilan siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Di Amerika Serikat, sejarah awal bimbingan karier dimulai pada abad ke-20.<sup>17</sup> Bimbingan karier tersebut semula lazim disebut bimbingan jabatan (*vocational guidance*).<sup>18</sup> Frank Parsons adalah pelopor teori sifat dan faktor sekaligus dikenal sebagai "*father of guidance*".<sup>19</sup> Parsons berpendapat bahwa bimbingan vokasional dilaksanakan melalui beberapa tahapan. *Pertama*, melakukan studi terhadap individu. *Kedua*, melakukan survey terhadap jabatan atau pekerjaan. *Ketiga*, mencocokkan individu dengan jabatan. Ketiga proses

---

<sup>17</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 2.

<sup>18</sup>Zen, "Faktor-Faktor Dominan yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karier (Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)," *Disertasi, Universitas Negeri Padang*, 2012.

<sup>19</sup>Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, 2.

tersebut disebut sebagai teori sifat dan faktor (*trait and factor theory*).<sup>20</sup> Teori tersebut memandang bahwa individu memiliki pola kemampuan dan sifat-sifat yang unik yang dapat secara objektif diungkap dan dikorelasikan dengan syarat-syarat dari berbagai macam tipe pekerjaan.<sup>21</sup> Secara operasional maka ketiga tahap tersebut dalam penelitian ini adalah bagian dari tahap-tahap bimbingan karier melalui layanan KONSIS, yaitu perencanaan, persiapan dan pelaksanaan.

Ahli selanjutnya yang terkenal dalam pengembangan *the trait and factor theory* ialah E.G. Williamson. *The trait and factor theory* dalam prakteknya konselor secara sadar mengadakan strukturalisasi dalam proses konseling, dan berusaha mempengaruhi arah perkembangan konseli demi kebaikan konseli sendiri. Ciri khas dari teori ini ialah asumsi bahwa orang memiliki pola kemampuan dan minat yang dapat diketahui melalui testing, dapat juga diselidiki konstelasi kualitas apa yang dituntut dalam berbagai bidang pekerjaan. Seseorang dapat menemukan jabatan yang cocok baginya dengan cara mengkorelasikan kemampuan, potensi, dan wujud minat yang dimilikinya dengan kualitas-kualitas yang secara objektif dituntut bila akan memegang jabatan tertentu.<sup>22</sup> Secara aplikatif, maka bimbingan karier melalui layanan KONSIS mengkorelasikan nilai mata pelajaran yang diUN-kan, hasil psikotest dengan data-data yang didapat dari perguruan tinggi. Data-data dari perguruan

---

<sup>20</sup>Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Penggunaan Tes dalam Konseling Karier (Teori Konsep dan Interpretasi Tes)* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 39–40.

<sup>21</sup>Ibid., 40.

<sup>22</sup>W.S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 1997), 574.

tinggi tersebut yaitu seperti daya tampung, *passing grade*, dan kursi yang tersedia untuk sekolah.

Teori ini memiliki pandangan tentang bagaimana seseorang akan membuat pilihan karier (*vocational choice*) yang dapat dipertanggung jawabkan. Teori ini memandang bahwa hanya satu jabatan yang cocok bagi individu dan pilihan jabatan (*career choice*) didasarkan pada identifikasi berbagai kemampuan melalui testing. Solihin mengatakan bahwa individu dapat diidentifikasi berdasarkan hasil testing. Teori sifat dan faktor berpandangan bahwa dengan data psikologis, individu mempunyai kepribadian yang relevan terhadap kegagalan dan keberhasilan pada jabatan atau karier tertentu.<sup>23</sup> Secara teori, *career choice* atau *vocational choice* merupakan pemilihan jabatan, akan tetapi dalam penelitian ini *career choice* peneliti analogikan sebagai pilihan program studi dan pemilihan perguruan tinggi. *Vocational choice* dalam teori *trait and factor* yang hanya boleh memilih satu pilihan jabatan dan aplikasinya adalah guru bimbingan konseling hanya membolehkan satu pilihan program studi setelah diberikan layanan KONSIS.

Williamson memandang bahwa selain data hasil testing, pengalaman kerja dan latar belakang sosial budaya juga dianggap penting dalam bimbingan karier. Mencocokkan antara data psikologis atau dalam operasionalnya adalah data hasil psikotest siswa dan data sosial (lingkungan) dalam teori ini, sementara untuk operasionalnya adalah latar belakang jurusan siswa. Data-data tersebut kemudian dicocokkan dalam membuat pilihan jabatan yang dapat

---

<sup>23</sup>Riyadlus Sholihin, "Konseling Trait And Factor Bagi Siswa Yang Kesulitan Dalam Memilih Program Belajar," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2015), 98.



membantu konseli dan konselor. Usaha mencocokkan tersebut merupakan usaha untuk menemukan berbagai alternatif pilihan yang kemudian dipertimbangkan pro dan kontranya. Dengan demikian, teori *trait and factor* dapat menghasilkan suatu pendekatan praktis dalam bimbingan dan konseling terutama dalam bimbingan karier.<sup>24</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah jalan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>25</sup> Metode merupakan cara dan proses yang dilakukan dalam penelitian. Cara, jalan atau proses yang ditempuh didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini dimulai dari menentukan dan memilih lokasi penelitian sampai pada mengecek keabsahan data. Adapun penjelasan proses penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut dengan naturalistik, karena dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, sehingga melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menghasilkan deskripsi terkait bimbingan karier melalui layanan KONSIS.

---

<sup>24</sup>W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 1997), 574–575.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 78.

## 2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Lokasi penelitian tersebut diambil berdasarkan kriteria utama yaitu dikarenakan permasalahan penelitian adalah keberhasilan bimbingan karier, maka lokasi yang dipilih adalah lokasi yang telah berhasil dalam program bimbingan karier. Bimbingan karier yang ada di SMA Negeri 3 berhasil yaitu dengan data persentase kelulusan siswa di perguruan tinggi menduduki persentase pertama se-Yogyakarta, sehingga lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Informan penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang, yaitu 2 (dua) orang guru bimbingan dan konseling, 1 (satu) orang wakil kepala sekolah, dan 4 (empat) orang siswa-siswi. Informan-informan tersebut dipilih menggunakan *purposive sampling*, yaitu sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>27</sup> Guru bimbingan dan konseling dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini, karena guru bimbingan dan konseling yang menjalankan program bimbingan karier melalui layanan KONSIS. Sementara wakil kepala sekolah yang dipilih adalah wakil dari kepala sekolah untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait profil sekolah dan program bimbingan karier secara umum. Kemudian siswa-siswi yang dipilih berdasarkan dari latar belakang jurusan, yaitu dari jurusan IPA dan jurusan IPS.

---

<sup>27</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 115.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan yang diperoleh dari tulisan–tulisan sebelumnya, yang berguna sebagai pelengkap untuk data primer.

Mekanisme proses untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, karena fokus observasi berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Beberapa objek observasi dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah, serta ruangan bimbingan dan konseling. Kemudian peneliti juga mengobservasi mengenai layanan KONSIS, baik KONSIS secara kelompok yang diadakan di ruangan kelas dan juga KONSIS secara individual yang diadakan di ruang bimbingan dan konseling. Hal-hal yang peneliti observasi mengenai layanan KONSIS tersebut lebih kepada bagaimana guru bimbingan dan konseling memberikan layanan kepada siswa, serta mengobservasi mengenai alat-alat yang digunakan dalam layanan KONSIS.

Wawancara dalam penelitian ini adalah berbicara secara *face to face* antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan ataupun menjawab

permasalahan penelitian. Wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (terbuka). Terlebih dahulu peneliti harus mempersiapkan hal-hal yang akan menjadi topik permasalahannya dalam bentuk pedoman wawancara dan kepada siapa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan itu akan dipertanyakan. Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan kepada guru bimbingan dan konseling difokuskan mengenai program bimbingan karier melalui layanan KONSIS secara umum. Beberapa pertanyaan tersebut seperti bagaimana perencanaan dan persiapan layanan KONSIS, bagaimana pelaksanaannya, alat-alat apa saja yang digunakan dalam layanan KONSIS, serta pertanyaan lain yang berhubungan dengan layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Kemudian kepada wakil kepala sekolah adapun beberapa pertanyaan mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, dan juga mengenai layanan KONSIS secara umum. Sementara pertanyaan kepada siswa adalah tentang keterbantuan layanan KONSIS yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam melanjutkan studi, serta bagaimana layanan tersebut diberikan.

Kemudian teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu pengambilan data-data terkait tema bimbingan karier melalui layanan KONSIS. Dokumen-dokumen dalam penelitian ini berupa persentase lulusan siswa di perguruan tinggi, buku profil sekolah, serta visi dan misi sekolah. Dokumen tersebut didapatkan dari pusat komputer SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sementara dokumen yang didapatkan dari bagian bimbingan dan konseling adalah struktur organisasi layanan

bimbingan dan konseling, dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan KONSIS seperti nilai mata pelajaran yang diUN-kan dari semester 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), daya tampung program studi, *passing grade* universitas dan *passing grade* program studi. Selanjutnya, kurikulum bimbingan dan konseling, dokumen tersebut berguna untuk memahami tentang bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Yogyakarta secara umum.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis Miles dan Huberman. Analisis data Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, *display* data (penyajian data), dan verifikasi atau menarik kesimpulan.<sup>28</sup> *Pertama*, tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi terhadap data-data lapangan, baik berupa data catatan ataupun remakan. Selanjutnya peneliti memisahkan bagian-bagian yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari data pelaksanaan bimbingan karier melalui layanan KONSIS dan faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan bimbingan karier melalui layanan KONSIS, sehingga data-data yang tidak mengarah pada tujuan tersebut dibuang, hal ini adalah upaya untuk memfokuskan penulisan agar lebih bisa terarah dengan baik.

*Kedua*, *display* data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dengan mengambil tindakan. Biasanya bentuk *display* (penampilan) data kualitatif menggunakan

---

<sup>28</sup>Matthew B Huberman, Micheal A, dan Milles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2007), 20.

teks narasi.<sup>29</sup> Penampilan data ini diambil dari analisa yang sesuai dengan jawaban dari permasalahan dan berbentuk seperti teks laporan. Penyajian data yang berupa teks naratif termuat pada BAB III yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dan BAB IV tentang hasil penelitian. Tujuannya agar lebih mudah dipahami dalam menarik kesimpulan. Hal ini bertujuan agar tulisan ini dapat dipahami pembaca dan hasil data bersifat konkrit.

*Ketiga*, Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi hubungan sebab akibat dan proposisi.<sup>30</sup> Perlunya verifikasi atau penarikan kesimpulan agar lebih mudah untuk dipahami dengan kesimpulan akhir. Temuan penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan pada bagian hasil pembahasan setelah konsep, implementasi dan hasil.

## 5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertanggung jawabkan keilmiahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian triangulasi teknik merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 248.

<sup>30</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 135.

mengecek data dengan teknik berbeda.<sup>31</sup> Adapun dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara informan dengan informan yang berbeda. Seperti contoh, ketika guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa program bimbingan karier melalui layanan KONSIS sangat membantu pemilihan prodi siswa, maka triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah mewawancarai siswa terkait keterbantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling melalui layanan KONSIS tersebut.

Kemudian untuk triangulasi teknik dalam penelitian ini seperti mengecek kebenaran hasil wawancara dengan observasi ataupun dokumentasi. Misalnya, guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta lulus hampir seratus persen di perguruan tinggi, maka triangulasi teknik yang digunakan adalah mengecek hasil wawancara tersebut dan disesuaikan dengan dokumen yang ada di sekolah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Laporan hasil penelitian ini disusun menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Kemudian untuk memudahkan dalam penulisan, maka penulisan dalam tesis ini peneliti kelompokkan menjadi 5 (lima) bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut, *Bab pertama* merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 373.

penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, adalah bab yang berisikan tentang konseptualisasi bimbingan karier, guru bimbingan dan konseling (konselor sekolah). Bab ini dimaksudkan sebagai konseptualisasi bimbingan karier dan kerangka acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian.

*Bab ketiga*, membahas gambaran umum profil sekolah, baik itu sejarah, visi, misi, letak geografis serta hal yang terkait dengan variabel penelitian. Kemudian gambaran singkat tentang bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

*Bab keempat*, berisikan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ada yakni pengertian, tujuan, persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri Yogyakarta. Kemudian pada bab ini juga berisi faktor penunjang keberhasilan bimbingan karier serta hambatan dalam bimbingan karier yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

*Bab kelima*, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran baik untuk sekolah, pembaca ataupun peneliti selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca sekaligus penulis bahwa bimbingan karier akan menuai hasil yang memuaskan jika persiapan, perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Persiapan, perencanaan dan pelaksanaan tersebut tidak hanya datang dari guru bimbingan konseling, akan tetapi adalah bentuk kerjasama dari semua pihak, baik itu siswa, orang tua siswa dan *stakeholder*. Seperti yang dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta yakni sangat dibutuhkan keterlibatan semua pihak yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidang ini. Bimbingan karier melalui layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan program unggulan dari sekolah yang fokus terhadap kelanjutan studi siswa–siswi.

Proses bimbingan karier melalui layanan KONSIS dipersiapkan dan direncanakan jauh sebelum hari pelaksanaan layanan KONSIS, yaitu dimulai dari awal tahun ajaran baru. Program umum bimbingan karier yaitu bimbingan dan konseling klasikal yang diprogram untuk setiap angkatan, kegiatan tersebut dilakukan setiap bulan pada hari pembinaan bimbingan dan konseling yaitu tepatnya pada hari senin, siswa akan diberikan sosialisasi karier dan informasi umum lainnya. Kemudian bimbingan karier khusus pada kelas X (sepuluh) siswa diberikan layanan psikotes untuk pemilihan jurusan. Pemantapan

pemilihan jurusan yang nantinya berkaitan erat dengan pilihan program studi lanjutan.

Pada kelas XI (sebelas) siswa akan diberikan bimbingan karier pada bulan september dalam bentuk kuliah umum atau *stadium general*. Kuliah umum tersebut berkaitan dengan berbagai macam profesi, seperti birokrasi, pemerintahan, kewirausahaan, kesehatan dan lainnya. Setiap profesi yang dipilih oleh siswa diberikan narasumber yang berkompeten dan dibantu juga oleh guru sekolah. selain persiapan dalam bentuk program, guru bimbingan dan konseling juga mempersiapkan alat-alat yang perlu dipersiapkan, yaitu *passing grade* siswa, *passing grade* perguruan tinggi, *passing grade* program studi, daya tampung, ratio, peminat, refleksi dari analisis data, dan form program studi pilihan.

Pada kelas XII (dua belas) dilaksanakan layanan KONSIS pada bulan januari, tepatnya ketika awal masuk semester VI (enam). Akan tetapi sebelumnya telah diberikan sosialisasi kepada orang tua dan siswa-siswi mengenai kelanjutan studi siswa. Pada saat pra KONSIS siswa diberikan form program studi pilihan oleh wali kelas untuk diisi beberapa program studi dan perguruan tinggi yang diinginkan. Kemudian layanan KONSIS kelompok dilakukan dengan mendiskusikan form yang berisikan program studi pilihan siswa dan dianalisis menggunakan alat-alat yang telah disediakan. Diadakan juga KONSIS individual untuk membantu siswa yang masih bingung terkait kelanjutan studi. Bimbingan pemilihan program studi yang diberikan dalam kelompok ataupun individu tidak jauh berbeda, yaitu dengan menggunakan

data-data yang akan dianalisis bersama siswa dan guru bimbingan konseling, memberikan motivasi dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi serta membantu siswa dalam mengatasi problem karier yang dihadapi siswa.

Keberhasilan bimbingan karier di SMAN 3 Yogyakarta dikarenakan beberapa faktor, diantaranya semua kegiatan yang berlangsung dalam program bimbingan karier sangat didukung oleh seluruh *stakeholder* baik secara moril maupun materil, jam terbang guru bimbingan konseling yang sudah meluluskan banyak siswa di perguruan tinggi favorit, sehingga guru bimbingan konseling mampu memprediksi persentase kelulusan siswa sebelum siswa dinyatakan lolos. Hal tersebut dikarenakan alat-alat yang mendukung dalam proses layanan KONSIS, peran serta alumni yang tergabung dalam KBA (keluarga besar alumni PADMANABA) yang memberikan bantuan dalam bentuk *finance* dan serta berkontribusi dalam program karier siswa, seperti *stadium general* dan kewirausahaan.

Kemudian siswa-siswi SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai atensi lebih terhadap kariernya, hal tersebut dibuktikan dengan kesadaran siswa untuk mencari dan berkonsultasi secara langsung dengan guru bimbingan konseling tanpa ada perintah serta siswa juga turun tangan langsung dalam program konsis dalam membantu kelancaran KONSIS. Adapun hambatan yang ada dalam program bimbingan karier yang ada di SMA 3 Yogyakarta boleh dikatakan tidak terlalu berat, seperti faktor emosional siswa dalam menentukan karier lanjutan kemudian ketidak sepemahaman antara pilihan siswa dan orangtua siswa.

Jadi secara keseluruhan program bimbingan karier melalui layanan KONSIS yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta mampu memantapkan pilihan karier siswa, khususnya pemilihan program studi di perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan dan data yang mendukung. Sementara berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, menurut penulis masih ada satu kekurangan dalam kegiatan KONSIS, yaitu belum tersedianya kerangka acuan, kurikulum atau buku panduan yang terkait layanan KONSIS di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Kerangka acuan, kurikulum, atau buku panduan KONSIS yang baku akan membantu kinerja team KONSIS untuk lebih baik lagi. Selain untuk team KONSIS, buku panduan KONSIS tersebut juga dapat dijadikan pedoman oleh pihak yang terlibat dalam kegiatan KONSIS, seperti orang tua dan alumni PADMANABA.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut :

### **1. Sekolah**

KONSIS merupakan program unggulan SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sebagai sebuah program unggulan, maka untuk itu disarankan kepada pihak sekolah agar membuat kerangka acuan, kurikulum, atau buku panduan khusus terkait KONSIS. Dengan adanya buku panduan, kerangka acuan ataupun kurikulum khusus KONSIS, maka selain membantu pihak-pihak yang terkait dalam program KONSIS, pembuatan buku panduan tersebut juga membantu

peneliti selanjutnya dalam menganalisis dan mensistematisasikan hasil penelitian terkait program KONSIS.

Bimbingan karier khususnya layanan KONSIS yang dilaksanakan di SMAN 3 Yogyakarta ini merupakan sebuah gagasan yang cukup mumpuni, dilihat dari hasil rata-rata pertahun, bahwa SMA 3 meluluskan siswa di berbagai perguruan tinggi dengan persentase tertinggi se-Yogyakarta. Persentase tertinggi tersebut tersebut dilihat dari jumlah siswa di masing-masing SMA, bukan dari jumlah banyak siswa yang masuk di perguruan tinggi dari masing-masing SMA tersebut, maka dengan demikian diperlukan upaya untuk menyebarkan program layanan KONSIS dalam bentuk sebuah karya guna kesuksesan bimbingan karier siswa dalam studi lanjut di SMA lain.

Kemudian untuk mengurangi hambatan mengenai kontradiktif pilihan prodi siswa dengan orang tua, maka diperlukan upaya melibatkan orang tua dalam kegiatan bimbingan karier sedini mungkin, seperti pengenalan KONSIS di awal tahun ajaran baru kepada orang tua siswa. Komunikasi yang intens antara orang tua dan siswa, akan mampu menjadi jembatan bagi kebingungan siswa dalam pemilihan program studi. Hal tersebut dikarenakan adanya komunikasi yang intens dan terjadwal antara guru bimbingan dan konseling dan orang tua.

## 2. Orang Tua Siswa

Keberhasilan karier siswa berdasarkan teori sifat dan faktor didasarkan kepada dua hal yaitu dari individu dan lingkungan, sehingga untuk kelancaran studi lanjut siswa dalam keberhasilan bimbingan karier maka lingkungan siswa

harus mendukung dan semua pihak yang terlibat hendaknya bisa sejalan. Terkhusus untuk orang tua siswa, sebagai orang tua sudah selayaknya membantu keberhasilan karier anak berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan. Kemantapan karier akan terwujud jika mendapat dukungan dari semua pihak.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan tulisan ini, penulis menyarankan agar kedepannya, kajian yang terkait karier terus dikaji dan kembangkan. Agar kedepannya eksplorasi terkait karier dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna mendapatkan karier yang tepat. Dan kajian terhadap sekolah-sekolah yang unggul dalam bidang karier yang ada di Indonesia dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Sitti Rahmaniar. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja." *Selami IPS*. Vol. 1, No. 34. Desember 2012.
- Afdal, M. Suya, Syamsu, dan Uman. "Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA." *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol. 2, No. 3. 2014.
- Affan. "SMAN 3 Padmanaba Yogyakarta Adakan Lustrum XV," n.d. Accessed May 17, 2019. [http://indofakta.com/news\\_12158.html](http://indofakta.com/news_12158.html).
- Al-Fariqi, Fahmi Arief. "Pengaruh Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Samarinda." *e-Journal Psikologi*. Vol. 4, No 1. 2015.
- Alumni Padmanaba*. Accessed May 17, 2019. <http://www.alumnipadmanaba.id/>.
- Ardiyanti, Difa, dan Asmadi Als. "Pelatihan PLANS untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir." *Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology*. Vol. 1, No. 1. 2015.
- Budiyono, Nararya Rahadyan. "Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi." *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2, No. 2. 2016.
- Darwis, Djamaluddin. *Dinamika Pendidikan Islam*, Cet. II. Semarang: RaSAIL, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006.
- Fashan, Fadila. "Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMAN 3 Makasar." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konselin.*, Vol. 1, No. 2. 2015.
- Fatmasari, Dhian. "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kematangan Karier Pada Siswa SMA." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2016.
- Fauzan. "Sekolah dengan Nilai Historis Tinggi - VIVA." Accessed May 17, 2019. <https://www.viva.co.id/vbuzz/19209-sekolah-dengan-nilai-historis-tinggi>.

- Gibson, Robert L., dan Marianne H. Mitchell. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hartinah, Galuh, Mungin Eddy Wibowo, dan Imam Tadjri. “Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 4, No. 1. 2015.
- Hidayati, Novi Wahyu. “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa.” *Jurnal Edukasi*. Vol. 1, No. 1. 2014.
- Huberman, Matthew B, Micheal A, dan Milles. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 2007.
- Humairo, Durorin, Moch Nursalim, Titin Indah Pratiwi, dan Wiryo Nuryono. “Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut untuk Siswa SMA Kelas XI.” *Jurnal BK UNESA*. Vol. 03, No. 01. 2013.
- L. Gibson, Robert, dan Marianne H. Mitchell. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Liza, Ledy Oktavia, dan M. Arli Rusandi. “Pengaruh Layanan Informasi tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*. Vol. 1, No. 1. Maret 2016.
- Manrihu, Thayep. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*, Jakarta: Bina Aksara, 1992.
- Manullang, Belferik. *Pelajaran yang Mendidik Educations Touch*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mardiyati, Baiq Dini, dan Rudy Yuniawati. “Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau dari Jenis Sekolah (SMA Dan SMK).” *Empathy, Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol. 3, No 1. 2015.
- Micom. “SMA Negeri 3 Yogyakarta Gelar Konser Amal Bersama Kahitna.” *Media Indonesia*, n.d. Accessed May 17, 2019. <https://mediaindonesia.com/read/detail/154645-sma-negeri-3-yogyakarta-gelar-konser-amal-bersama-kahitna>.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi, 2013.
- Munandir. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikti, 1999.



- Nathan, Robert, dan Linda Hill. *Konseling Karir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ngafifah, Laelatul. "Hubungan Antara Self Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Majenang." *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2016.
- Prahesty, Ines Dian, dan Olievia Prabandini Mulyana. "Perbedaan Kematangan Karir Siswa ditinjau dari Jenis Sekolah." *Character*. Vol. 02. 2013.
- Pramudi, Heru. "Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 02. 2015.
- Prayitno, dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Purwandari, Ari. "Kematangan Vokasional Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Klaten Ditinjau Dari Keyakinan Diri Akademik Dan Jenis Kelas." *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*, 2009.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karier Siswa*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Rahman, Hibana S. *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Ristiana, Umu Nisa, Sinta Rahmatil Fadhilah, Lia Megasari, dan Lailul Ilham. *Bimbingan dan Konseling Karir di SMAN 3 Yogyakarta dan SMA GAMA Yogyakarta. Pascasarjana: UIN Sunan Kalijaga*, 2017.
- Rohmah, Khanifatur, dan Nailul Falah. "Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta." *Jurnal Hisbah*. Vol. 13, No. 1. 2016.
- Salirawati, Das. "Kurikulum 2013, KKNI Dan Implementasinya." *Prosiding Seminar Nasional Sains IX, Fakultas Sains dan Matematika, UKSW Salatiga*. Vol. 5. 2014.
- Setiyowati, Eny. "Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015.

- Sholihin, Riyadlus. "Konseling Trait And Factor Bagi Siswa Yang Kesulitan Dalam Memilih Program Belajar." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suherman, Umam. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*, Bandung: UPI Press, 2012.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karier di Sekolah - Sekolah*, Jakarta: PT. Balai Aksara, 1994.
- . *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, Dewa Ketut, dan Desak Made Sumiati. *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karier (Teori Konsep Dan Interpretasi Tes)*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sulistyarini, dan Mohammad Jauhar. *Dasar - Dasar Konseling (Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Psinsip Pelaksanaan Konseling)*, Jakarta: Prestasi Pustakakaraya, 2014.
- Supriatna, Mamat, Sunaryo Kartadinata, Ahman, dan Sukartini. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karier)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- . *Bimbingan Dan Konseling : Studi Dan Karir*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Winkel, W S. *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Winkel, W S, and Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

Winkel, W.S. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Revisi. Jakarta: Grasindo, 1997.

Zen, Mustafa. "Faktor-Faktor Dominan Yang Berpengaruh Dalam Perencanaan Arah Karir (Studi Pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)." *Disertasi*, Universitas Negeri Padang, 2012.